

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Saat ini negara Indonesia memiliki pertumbuhan penduduk terbilang cukup cepat yaitu lebih dari 270 juta jiwa. Sumber daya manusia yang besar seperti Indonesia akan memiliki potensi yang tinggi jika dimanfaatkan dengan baik. Aspek yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia suatu negara salah satunya adalah pemenuhan gizi. Bahan makanan yang mengandung gizi tinggi antara lain susu. Susu merupakan bahan makanan yang memiliki sumber kaya gizi. Kandungan susu yang terbilang cukup lengkap karena memiliki beberapa komposisi. Komposisi kimia yang terkandung dalam susu diantaranya lemak 3,90%, protein 3,40%, laktosa 4,80%, abu 0,72%, dan air 87,10% (Soeparno, 2021). Salah satu kandungan susu yang menunjang sistem imun tubuh adalah protein hewani. Kandungan susu yang lengkap akan sangat bermanfaat bagi tubuh pada usia dini sampai lanjut usia. Negara maju menjadikan susu sebagai bahan utama dalam pembuatan makanan sehingga konsumsi susu per kapita tergolong tinggi dibandingkan dengan negara berkembang. Pemerintah negara maju sudah menanamkan pentingnya mengonsumsi susu sejak dini kepada masyarakatnya. Tingginya tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya konsumsi susu akan memengaruhi kebiasaan konsumsi susu sehingga budaya minum susu akan terealisasi (Khomsan, 2004).

Mahasiswa merupakan pelajar aktif yang menempuh pendidikan secara formal di Perguruan Tinggi. Umumnya usia mahasiswa berkisar 18 sampai 25 tahun. Kisaran usia tersebut merupakan usia di mana seseorang masih memiliki tenaga yang besar dan pergerakan yang aktif. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga dapat berperan aktif dalam proses pembangunan negara. Mahasiswa dinilai sebagai seseorang yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi, berpikir secara cerdas, dan berpikir dengan hati-hati sebelum bertindak (Hulukati dan Djibrin, 2018). Mahasiswa merupakan makhluk sosial yang mana dalam memenuhi kebutuhannya mahasiswa harus dapat bersosialisasi dengan orang lain. Mahasiswa sebagai makhluk individu memiliki kebutuhan-kebutuhan yang berbeda dengan individu lainnya sehingga dalam memenuhi kebutuhan tersebut mahasiswa tidak bisa hidup sendiri, selalu membutuhkan orang lain oleh karena itu mahasiswa disebut dengan makhluk sosial (Hulukati dan Djibrin, 2018). Mahasiswa yang sedang menjalankan aktivitas padat seperti belajar, berorganisasi, bersosialisasi dan lainnya memerlukan makanan dengan nutrisi yang dapat memenuhi kebutuhan tubuhnya, salah satunya yaitu produk olahan susu.

Mahasiswa dapat membeli produk olahan susu sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan yang disukai. Produk olahan susu merupakan produk yang hadir dalam bentuk olahan menjadi berbagai produk diantaranya es krim, yoghurt, susu skim, susu bubuk, susu

pasteurisasi dan lain-lain. Susu yang rentan terhadap kontaminasi bakteri memerlukan pengolahan agar tidak mudah rusak. Salah satu metode pengolahan susu yaitu menggunakan metode Ultra High Temperature (UHT).

Susu UHT merupakan susu yang diproses dengan cara pemanasan bersuhu tinggi yang melebihi proses pasteurisasi yang mengacu pada kombinasi waktu dan suhu tertentu kemudian didapatkan produk komersil yang steril (Soeparno, 2021). Pemilihan kombinasi antara waktu dan suhu disebut juga teknik sterilisasi UHT (Eniza, 2004). Susu UHT merupakan produk olahan susu yang banyak diminati masyarakat, bahkan saat ini susu UHT menjadi produk pangan yang dikonsumsi sehari-hari. Kondisi ini tentu saja dapat menjadi peluang bagi pelaku industri pengolahan susu UHT. Industri pengolahan susu di Indonesia saat ini berkembang pesat dan jumlahnya pun semakin bertambah dilengkapi dengan keunggulan masing-masing merek. Hal ini dapat dilihat dari urutan merek susu UHT yang menguasai pasar pada tahun 2022 yaitu Ultra Milk 36%, Frisian Flag 15,50%, Indomilk 11% dan Milo 5,20% (Top Brand Index, 2022). Susu UHT terbilang cukup menarik karena terdapat berbagai jenis pilihan merek, memiliki variasi rasa, harga, mudah ditemukan, dan lebih praktis. Susu UHT merupakan produk yang cocok untuk mahasiswa karena selain kandungan susu yang tinggi juga sangat praktis. Karena manfaat dan kelebihan yang dimiliki oleh susu cair terutama susu UHT masyarakat mulai beralih mengonsumsi susu UHT (Eniza, 2004). Susu UHT dikatakan praktis

karena susu UHT mudah ditemukan di minimarket dan supermarket, salah satunya akses membeli susu UHT untuk mahasiswa Fakultas Peternakan yaitu di Plaza Agro.

Susu UHT yang dipasarkan saat ini tidak terlepas dari atribut-atribut produk yang melekat pada produk tersebut. Atribut produk dengan unsur intrinsik merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat produk, atribut dengan unsur ekstrinsik merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari aspek eksternal. Atribut produk terdiri dari kandungan gizi, kelezatan, rasa, aroma, warna, bentuk, dan tekstur, desain, merek, label, harga, polusi terhadap lingkungan, kebersihan dan kemasan (Rasyid, 2019).

Adanya variasi atribut produk yang dimunculkan pada produk akan memunculkan persepsi dan preferensi konsumen. Preferensi merupakan kemampuan konsumen dalam memilih alternatif satu dari yang lainnya berdasarkan rasa suka. Persepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu melalui proses penginderaan sehingga dapat merasakan suatu obyek kemudian muncul sebuah persepsi. Persepsi yang muncul tergantung pada rangsangan fisik, lingkungan sekitar dan keadaan individu maka persepsi tiap individu akan beragam (Kotler dan Keller, 2007). Persepsi konsumen yang berbeda-beda dikarenakan setiap konsumen mempertimbangkan beberapa aspek untuk memutuskan dalam pembelian produk. Preferensi dan persepsi yang muncul akan menyebabkan munculnya keputusan pembelian makanan atau minuman khususnya

dalam pembelian susu UHT. Konsumen akan melakukan pengamatan sebelum melakukan pembelian, salah satunya mengamati harga dan banyaknya barang yang dibeli, hal ini dapat memunculkan preferensi konsumen (Samoen dan Kiptiyah, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Konsumen dalam Pembelian Susu *Ultra High Temperature* pada Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta”. Pemilihan susu UHT sebagai objek penelitian dikarenakan susu UHT merupakan salah satu produk olahan susu yang dipasarkan dengan berbagai macam atribut. Atribut produk yang digunakan dalam penelitian yaitu rasa, volume, kemasan, labelisasi, dan harga. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada karena diyakini memiliki pengetahuan yang lebih mendalam terhadap susu dan sudah pernah membeli susu UHT.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis persepsi mahasiswa Fakultas Peternakan UGM dalam pembelian susu UHT.
2. Menganalisis preferensi mahasiswa Fakultas Peternakan UGM dengan kombinasi level setiap atribut yang paling dipilih oleh mahasiswa dalam memilih produk susu UHT.
3. Menganalisis atribut yang paling dipertimbangkan oleh mahasiswa Fakultas Peternakan UGM.
4. Menganalisis hubungan antara atribut dengan preferensi mahasiswa Fakultas Peternakan UGM terhadap pembelian susu UHT.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu:

1. Menjadi sumbangan informasi bagi berbagai pihak yang ingin memiliki usaha susu terkait konsumsi susu terutama pada kalangan mahasiswa.
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik persepsi pembelian dan tingkat konsumsi susu UHT pada mahasiswa.